

Seminar Nasional Hasil Pengabdian kepada Masyarakat
26 November 2022, Hal. 1565-1571
e-ISSN: 2686-2964

Perancangan Website Pemasaran Di Embung Blubuk, Pengasih, Kulon Progo

Arfiani Nur Khusna*, Ulinnuha Yudiansa Putra

Universitas Ahmad Dahlan, Jln. Ahmad Yani (Ringroad Selatan), Tamanan, Banguntapan,
Bantul, Yogyakarta, 55191.

Email: arfiani.khusna@tif.uad.ac.id

ABSTRAK

Pariwisata hadir sebagai sentra perekonomian, berdampak pada kenaikan pendapatan masyarakat sehingga mendorong pemerintah untuk mengelola pariwisata. Tak terkecuali pemerintah pengelola wisata Embung Blubuk di daerah Pengasih Kulon Progo yang mulai mengoptimalkan potensi daerahnya untuk dikembangkan menjadi destinasi wisata. Namun dengan banyaknya wisata di daerah Kulon Progo, selain menambah pilihan masyarakat untuk berwisata, juga menjadikan kompetisi persaingan wisata semakin luas. Kendala pengelola wisata Embung Blubuk belum dikenal secara luas sehingga diperlukan pemasaran lebih gencar agar lebih dikenal ke masyarakat luas, salah satu cara mengenalkan daerah wisata dengan menggunakan website pemasaran. Tahapan membuat perancangan website pemasaran dilakukan dengan menganalisa data sesuai kebutuhan pengelola terkait informasi yang akan ditampilkan pada website, kemudian merancang struktur menu untuk website serta evaluasi terkait perancangan website pemasaran. Hasil kegiatan menunjukkan keberhasilan dengan indikasi berupa kesesuaian perancangan website pemasaran yang sesuai dengan keinginan pengelola Embung Blubuk sehingga dapat dilanjutkan dengan implementasi website pemasaran Embung Blubuk.

Kata kunci: Website, Pemasaran, Embung Blubuk

ABSTRACT

Tourism is present as the center of the economy, it has an impact on increasing people's income so that it encourages the government to manage tourism. The Embung Blubuk tourism management government in the Pengasih Kulon Progo area is no exception, which has begun to optimize the potential of the area to be developed into a tourist destination. However, with the number of tours in the Kulon Progo area, in addition to increasing people's choices for travel, it also makes tourism competition wider. The constraint of Embung Blubuk tourism management is not widely known so that more intensive promotion is needed so that it is better known to the wider community, one way to introduce tourist areas is by using a marketing website. The stages of making a marketing website design are carried out by analyzing data according to the needs of the manager regarding the information that will be displayed on the website, then designing the menu structure for the website and choosing a domain related to the marketing website. The results of the activity show success with an indication of the suitability of the marketing website design in accordance with the wishes of the Blubuk Embung

manager so that it can be continued with the implementation and promotion of the Blubuk Embung marketing website.

Keywords : Website, Marketing, Embung Blubuk

PENDAHULUAN

Saat ini, sektor pariwisata merupakan sektor andalan bagi suatu daerah karena mampu menggerakkan roda perekonomian baik secara langsung maupun secara tidak langsung. Secara langsung, pendapatan dari sektor pariwisata mampu menambah pendapatan daerah. Secara tidak langsung, sektor pariwisata memberikan efek simultan pada perekonomian melalui dampaknya terhadap sektor lain. Sektor pariwisata juga mampu menciptakan lapangan usaha, kesempatan kerja dan pemerataan pembangunan (Kharisma, 2019). Pariwisata merupakan salah satu sektor yang paling terdampak selama pandemi Covid-19, diperlukan pengelolaan pariwisata yang tepat dengan melakukan strategi perubahan paradigma terhadap obyek wisata (Utami & Kafabih, 2021). Tantangan berat dalam mengembalikan gairah wisata pasca pandemi dengan melihat kedepannya masyarakat akan lebih selektif memilih tujuan wisata karena adaptasi baru yang terbentuk akibat Covid-19, masyarakat akan lebih memperhatikan infrastruktur, sanitasi dan kebersihan daripada sekedar keindahan atau daya tarik wisata. Perlu dikembangkan informasi dan teknologi komunikasi yang terintegrasi sehingga terbentuk paradigma pariwisata yang sehat seiring dengan penerapan protokol kesehatan yang ketat.

Menurut Dinas Pariwisata Kulon Progo terdapat 4 jenis daya tarik wisata di Kulon Progo yaitu wisata bahari, wisata alam, wisata budaya dan wisata alam (Fajrul & Al-Husaini, 2013). Daya tarik wisata yang paling besar yaitu wisata alam, dengan mempertimbangkan kesehatan dan kebiasaan pasca pandemi yaitu memilih tujuan wisata dengan konsep luar ruangan. Namun potensi wisata alam yang selama ini ada belum dikelola dengan baik, contohnya wisata alam Embung Blubuk yang terletak di desa Sendangsari, kecamatan Pengasih. Embung yang dibangun 2015 belum dioptimalkan manfaatnya, selain untuk penampungan air, embung yang dikelilingi dengan perbukitan dan suasana alam yang sangat elok dapat menjadi salah satu tujuan wisata jika dikelola dengan baik.

Berdasarkan wawancara dengan ketua pengelola wisata embung Blubuk yaitu Shiddiq Khairuddin bahwa saat ini wisata dikelola swadaya oleh masyarakat sekitar, seperti menyediakan spot foto dan kapal rakitan dari bambu. Wisatawan yang datang merupakan wisatawan lokal daerah Kulon Progo karena informasi pemasaran yang sangat minim terkait embung Blubuk. Salah satu faktor yang menghambat wisata adalah pola pemasaran yang berdampak pada dikenal atau tidak dikenalnya wisata embung Blubuk, kemudahan dalam memperoleh tujuan wisata, kemudahan akses menuju lokasi embung Blubuk, manfaat yang didapat, ketersediaan transportasi, sarana dan prasarana fasilitas pengunjung serta keunikan wisata. Informasi yang ada akan sangat menentukan wisatawan dalam menentukan pilihan berwisata, dalam hal ini masyarakat sekitar embung Blubuk belum melakukan pengelolaan informasi dan pemasaran.

Perlunya perancangan website dalam mengelola wisata embung Blubuk berupa website pemasaran yang menarik dan mempermudah wisatawan untuk berwisata ke embung Blubuk serta membantu pengelola untuk memberikan informasi terbaru yang diunggah ke website. Website merupakan metode yang digunakan untuk memberikan informasi dengan akses internet. Website dapat berfungsi dalam proses transaksi dan menjadi sarana untuk bertransaksi bisnis, baik dalam bentuk barang, jasa ataupun yang lainnya (Riyoko & Lofian, 2020; Permadi & Khusna, 2017). Manfaat lain terkait implementasi website adalah meningkatnya mutu

layanan dan memudahkan penyebaran informasi untuk dapat diakses oleh pengguna secara online. (Wijayanto et al., 2021).

Sehubungan dengan kendala pemasaran dan pemasaran wisata Embung Blubuk Kulon Progo maka tim pengabdian masyarakat memberikan solusi dengan mengimplementasikan website dalam hal ini perancangan website untuk membantu pengelola Embung Blubuk memperluas cakupan area pemasaran ke masyarakat luas. Mahasiswa yang mengikuti kegiatan pengabdian berjumlah 2 orang yaitu Hamizan Hibatullah dan Ryan Agung Nugraha.

METODE

Kegiatan pengabdian masyarakat dilakukan selama 6 bulan di daerah wisata Embung Blubuk, Kulon Progo. Tahapan kegiatan sebagai berikut:

1. Analisa perancangan kebutuhan

Tahap analisa perancangan kebutuhan dilakukan dengan identifikasi dan penggalan permasalahan, penggalan data serta kebutuhan luaran yang dibutuhkan oleh mitra. Kegiatan dilakukan dengan wawancara kepada pengelola wisata Embung Blubuk dan pihak pemerintah desa yang diwakili oleh lurah Sendangsari. Observasi juga dilakukan untuk mengetahui kendala yang dihadapi mitra serta mengidentifikasi solusi yang diharapkan melalui penerapan teknologi informasi yaitu website. Tahap wawancara dan observasi dilakukan pada tanggal 17 Juli dan 24 Juli 2022, hasil dari wawancara dan observasi menjadi analisa perancangan kebutuhan terkait website.

2. Perancangan Sistem

Tahap perancangan sistem dilakukan dengan merancang alur website pemasaran wisata Embung Blubuk. Perancangan sistem terdiri dari diagram use case untuk menggambarkan kelakuan (behavior) sistem yang akan dibuat dan mengetahui fungsi yang akan ditampilkan pada sebuah sistem dan menampilkan pengguna yang berhak menggunakan fungsi-fungsi tersebut. Pada tahapan ini, selain diagram use case juga merancang desain tampilan website pemasaran wisata Embung Blubuk.

3. Evaluasi Perancangan Sistem

Tahap evaluasi perancangan sistem dilakukan untuk mengetahui kesesuaian perancangan sistem dengan kebutuhan dari mitra terkait pemasaran menggunakan website. Hasil evaluasi menjadi bahan ke tahap kegiatan selanjutnya.

HASIL, PEMBAHASAN, DAN DAMPAK

Pelaksanaan pengabdian masyarakat ini diawali dengan melakukan pembicaraan terhadap ketua Pengelola Embung Blubuk Kulon Progo mengenai permasalahan wisata embung blubuk yang belum banyak dikenal masyarakat luas sehingga berakibat kunjungan wisatawan yang masih sedikit ke Embung Blubuk.

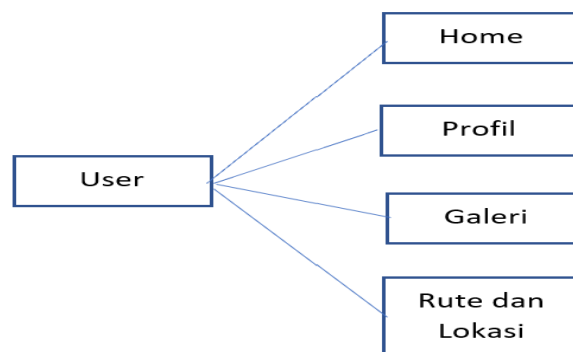
Kegiatan awal yang dilakukan yaitu observasi dan wawancara dengan ketua pengelola wisata Embung Blubuk yaitu Shiddiq Khairuddin dan lurah Sendangsari Pengasih Kulon Progo. Pada Gambar 1, pertemuan tersebut diperoleh beberapa data terkait bahwa saat ini dengan banyaknya daerah wisata di daerah Kulon Progo mengakibatkan persaingan tempat wisata sangat tinggi. Pemasaran yang dilakukan oleh Dinas Pariwisata Kulon Progo ternyata belum cukup meningkatkan kunjungan wisatawan ke Embung Blubuk, perlu adanya usaha mandiri dari pengelola untuk mengenalkan lebih personal terkait fasilitas dan keunggulan wisata Embung Blubuk ke masyarakat luas. Saat ini, terkait pemasaran, pengelola masih mengandalkan dari Dinas Pariwisata, dibutuhkan adanya pemasaran atau pemasaran digital, yaitu melalui media sosial dengan platform instagram, facebook dan twitter. Selain media sosial, diperlukan pula website pemasaran Embung Blubuk.



Gambar 1. Wawancara dan Analisa Data

Hasil dari survey dan wawancara kemudian dilakukan perancangan website pemasaran wisata Embung Blubuk. Tahap perancangan dan pembuatan web ini menggunakan php framework codeigniter, mysql dan bootstrap sehingga harus menentukan proses dan data yang dibutuhkan. Untuk menentukan proses yang dibutuhkan dalam sebuah aplikasi seorang web developer harus ada semua proses dan bagaimana data itu mengalir, maka dibuatlah desain rancangan proses dan alir data dalam sistem. Proses dan data dapat digambarkan dengan Use Case Diagram dan berdasarkan analisis dari pengguna yang diharapkan dari website pemasaran wisata Embung Blubuk.

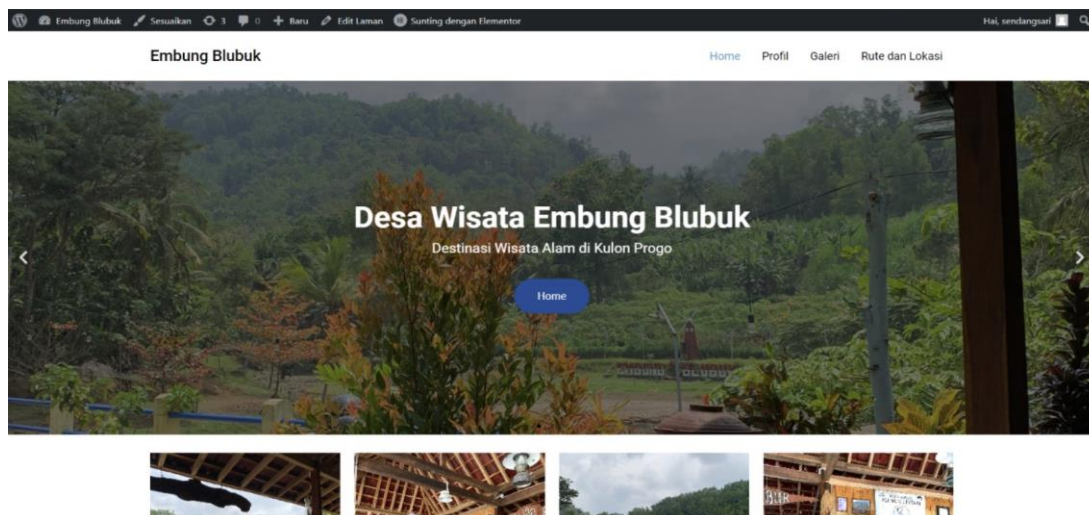
Diagram use case pada perancangan website pemasaran Embung Blubuk terdapat pada Gambar 2.



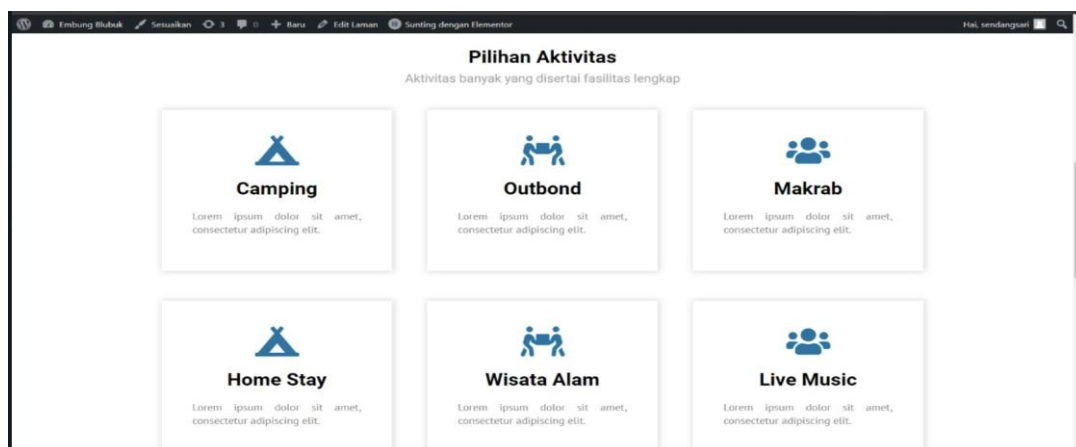
Gambar 2. Diagram use case

Diagram use case terdiri dari user atau admin yang akan menginput data untuk menu Home, Profil, Galeri, Rute dan Lokasi.

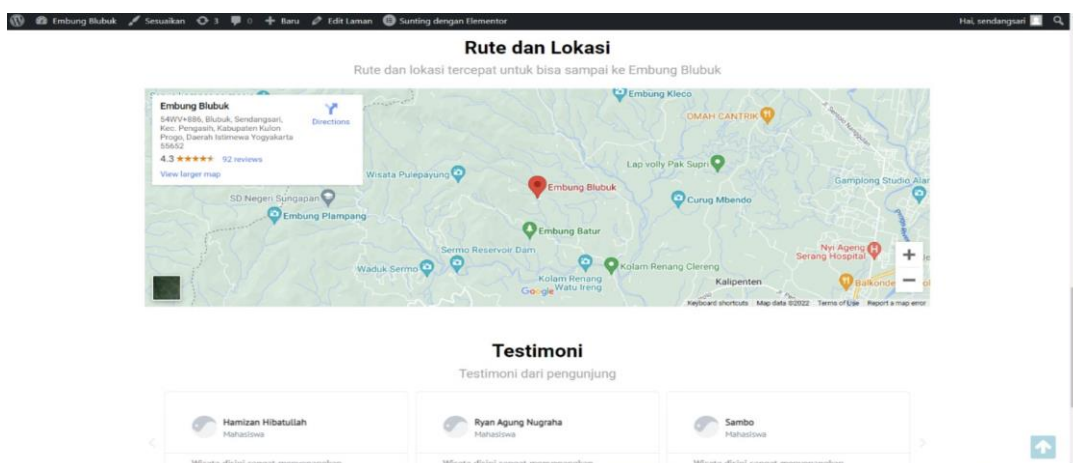
Hasil dari perancangan diagram use case diimplementasikan pada perancangan antar muka website. Rancangan desain website merupakan rancangan desain antar muka website. Tampilan website agar menarik dan membuat pengguna yang membuka website menjadi tertarik untuk berkunjung dan berwisata ke Embung Blubuk. Berikut gambar dari rancangan desain website, terdapat pada gambar 3, gambar 4, gambar 5 dan gambar 6.



Gambar 3. Desain menu home



Gambar 4. Desain menu home, sub menu aktivitas



Gambar 5. Desain menu rute dan lokasi



Gambar 6. Desain menu profil

Tahap selanjutnya adalah evaluasi yang dilakukan untuk mengetahui kesesuaian perancangan sistem dengan kebutuhan dari mitra terkait pemasaran menggunakan website. Evaluasi perancangan website dihasilkan semua menu pada website sesuai dengan kebutuhan mitra untuk pemasaran wisata Embung Blubuk. Tabel 1 merupakan rincian menu, fungsi dan kesesuaian.

Tabel 1. Menu, Fungsi dan Kesesuaian

No	Menu	Fungsi	Kesesuaian
1.	Home	Untuk menampilkan halaman awal terkait penjelasan wisata Embung Blubuk dan aktivitasnya	Sesuai
2.	Profil	Untuk menampilkan halaman sejarah Embung Blubuk	Sesuai
3.	Galeri	Untuk menampilkan foto wisata Embung Blubuk	Sesuai
4.	Rute dan Lokasi	Untuk menampilkan peta terkait lokasi Embung Blubuk	Sesuai

SIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan kepada mitra pengelola wisata Embung Blubuk dalam rangka untuk memperluas jangkauan pemasaran dapat dikembangkan perancangan suatu media pemasaran yaitu website. Hasil kegiatan yakni berupa perancangan website pemasaran yang berkesesuaian dengan keinginan mitra. Kelanjutan dari perancangan website yaitu implementasi website, diharapkan ketika implementasi website tidak ada perubahan menu dan fungsi karena pada tahap perancangan sudah sesuai dengan keinginan mitra. Capaian kegiatan adalah meningkatnya pengetahuan mitra dalam menggunakan bantuan sarana teknologi informasi untuk membantu dalam pemasaran wisata serta terbentuknya perancangan website yang sesuai dengan keinginan mitra.

UCAPAN TERIMAKASIH

Program Pengabdian Masyarakat terselenggara oleh bantuan hibah program PPM LPPM UAD dengan nomor kontrak U.12./SPK-PkM-180/LPPM-UAD/VI/2022 dan mitra Pengelola Wisata Embung Blubuk.

DAFTAR PUSTAKA

- Fajrul, F.M., & Al-Husaini. (2013). Peran Dinas Kebudayaan Pariwisata Pemuda Dan Olahraga Dalam Pengembangan Potensi Pariwisata di Kabupaten Kulon Progo. S1 thesis, Fakultas Ilmu Sosial. Yogyakarta: Lumbung Pustaka Universitas Negeri Yogyakarta.
- Kharisma, B. (2019). Dampak Sektor Pariwisata Terhadap Pertumbuhan Ekonomi (TLG Hipotesis, Studi Kasus: 8 Negara Asean). E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana, 1193-1208.
- Permadi, Y., & Khusna, A. (2017). Rancang Bangun Sistem Informasi Pariwisata dan Reservasi Tempat Wisata Kabupaten Purbalingga Berbasis Web. Jurnal Sarjana Teknik Informatika, 5(1), 70-79.
- Riyoko, S., & Lofian, B. (2020). Model Pengembangan Strategi Pemasaran Berbasis Teknologi Informasi dalam Meningkatkan Daya Saing UMKM di Jepara. E-Mabis: Jurnal Ekonomi Manajemen dan Bisnis, 21(2), 113-120.
- Utami, B., & Kafabih, A. (2021). Sektor Pariwisata Indonesia di Tengah Pandemi Covid 19. Jurnal Dinamika Ekonomi Pembangunan, 4(1), 383 – 389.
- Wijayanto, H., Raharja, B. D., & Prabowo, I. A. (2021). Perancangan Aplikasi Mobile Berbasis Android untuk Meningkatkan Promosi Produk pada CV Putra Nugraha. E-DIMAS: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat, 12(3), 473-476.